

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *fee* audit, opini audit, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan rasio solvabilitas terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen yang digunakan yaitu adalah *auditor switching*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *fee* audit, opini audit, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan rasio solvabilitas. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan program SPSS versi 20.

Hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi logistik dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Total sampel perusahaan Manufaktur selama empat tahun periode penelitian (2010-2013) adalah sebanyak 272 perusahaan yang terdiri dari 30 perusahaan yang melakukan *auditor switching* dengan prosentase 11,0 % dan sisanya adalah 242 perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* atau sebesar 89,0%.
2. Berdasarkan nilai *Nagelkerke's R Square* menunjukkan bahwa kelima variabel mempengaruhi perusahaan untuk melakukan auditor switching sebesar 16,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
3. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi logistik menunjukkan bahwa secara statistik variabel opini audit dan ukuran KAP berpengaruh terhadap

auditor switching dengan tingkat signifikansi 5%, sedangkan variabel *fee* audit, ukuran perusahaan, dan rasio solvabilitas tidak terbukti berpengaruh terhadap *auditor switching*.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan, antara lain ;

1. Dampak dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang “Jasa Akuntan Publik” tidak tercakup dalam penelitian ini. Dampak ini seperti bagaimana perusahaan melakukan pergantian KAP secara periodik sesuai dengan peraturan tersebut.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari satu jenis industri saja yaitu perusahaan Manufaktur, sehingga tidak mampu dalam menggeneralisir hasil temuan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang digunakan menunjukkan masih banyaknya data yang kurang lengkap sehingga semakin memperkecil sampel yang digunakan.

5.3 Saran

Saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI atau dapat juga dibandingkan dengan perusahaan yang terdaftar di KLSE (Kuala Lumpur Stock Exchange), sehingga dapat dilihat generalisasi teori secara valid.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan beberapa variabel lain seperti merger dan kepemilikan oleh publik yang mungkin mempengaruhi *auditor switching* untuk meningkatkan pengetahuan mengenai audit tenure dan *auditor switching* di Indonesia.
3. Periode penelitian selanjutnya sebaiknya lebih dari enam tahun karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat memungkinkan klasifikasi berdasarkan audit tenure.
4. Melakukan generalisasi sampel perusahaan dengan tidak hanya menggunakan jenis industri manufaktur saja.

DAFTAR RUJUKAN

- Andri Prastiwi dan Frenawidayuarti Wilsya. 2009. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor: Studi Empiris Perusahaan Publik di Indonesia”. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol 1. No.1, 62-75
- Chadegani,A.A.dan Mohamed Z.M. “The Determinant Factors of Audit Switch among Companies Listed on Tehran Stock Exchange”. *International Research Journal of Finance and Economics*.2011,80 :158 – 167.
- Dwi Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasinya*. UPP STIM YKPN.Yogyakarta.
- Evi Dwi Wijayani dan Indira Januarti. 2011. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan di Indonesia melakukan auditor switching”. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Cetakan ke V. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- International Federation of Accountants. 2012. *Handbook of the Code of Ethics for Professional Accountants*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. “Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Capital Structure”. *Journal Of Financial Economics*, Vol. 3. Pp. 305–360.
- Juwita Puspitasari. 2013. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian KAP di indonesia”. *Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya*.
- Khasaras Dara Arinta dan Santosa Adiwibowo. 2013. “Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP)”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 2, Nomor 4, 1-11.
- Mardiyah, A.A. 2002. “Pengaruh Faktor Klien dan Faktor Auditor Terhadap Auditor Changes”. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 3, No.2, 133-154.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 43/KMK.017/1997 tentang Jasa Akuntan Publik*. Jakarta.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 470/KMK.017/1999 tentang Jasa Akuntan Publik*. Jakarta.

- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2002. *Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik yang ditetapkan tanggal 30 September 2002*. Jakarta.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2003. *Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 359/KMK.06/2003 tentang Jasa Akuntan Publik yang ditetapkan tanggal 21 Agustus 2003*. Jakarta.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang ditetapkan tanggal 5 Februari 2008*. Jakarta.
- Ni Kadek Sirnawati. 2010. “Mengapa Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?” *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Shulamite Damayanti dan Made Sudarma. 2008. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik”. *Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak*.
- Sofyan Syafri Harahap. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi ke-1. Cet. 4. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Stefan Koeberle. 2012. “Mempercepat Laju: Revitaliasi Pertumbuhan di Sektor Manufaktur Indonesia”. (<http://www.worldbank.org/in/news/pressrelease/2012/10/10/indonesia-manufacturing-sector-picks-up-pace>, diakses 15 Oktober 2014).
- Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Uma Sekaran. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi ke-4. Jakarta : Salemba Empat.